BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Pada penerapan program pesantren kilat yang dilaksanakan di Masjid Jami Al-Ikhlas Desa Cibeusi telah berjalan lancar dan sesuai dengan apa yang diharapkan meskipun mendapatkan beberapa kendala dalam pelaksanaan program tersebut hanyalah sebuah dinamika keharusan yang dapat diterima dan harus disikapi dengan arif dan bijaksana. Hal tersebut semata-mata demi mencari perpaduan yang tepat dalam memecahkan masalah-masalah yang ditemui namun dari beberapa kendala tersebut dapat berjalan dengan baik berkat bantuan dari beberapa pihak mulai dari bantuan rekan rekan dan bantuan dari karang taruna sehingga dapat berjalan dengan baik program pesantren kilat tersebut.

Program KKL-PPM yang dilaksanakan oleh mahasiswa Universitas Komputer Indonesia program studi Ilmu Pemerintahan di Desa Cibeusi secara umum dapat dilaksanakan dengan baik dan lancar.

KKL-PPM yang dilakasanakan selama kurang lebih tiga minggu ini merupakan program yang sangat penting dan berarti bagi mahasiswa, anak-anak dan masyarkat Desa Cibeusi. Dengan adanya kegiatan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) ini maka menjadi kajian ilmu yang dapat dijadikan selain sebagai bahan bekal bagi mahasiswa khususnya dan bagi anak-anak yang mengikuti pesantren kilat pada umumnya. Selain itu juga dapat mejadikan pembelajaran penting bagi mahasiswa untuk mampu terjun langsung langsung dan menghadapi problematika yang terjadi di lapangan yang tidak dapat di bangku kuliahan. Karena problematika sosial dapat kita temui pada saat kita terjun kelapangan.

Maka dari itu, dengan diadakannya KKL ini dapat memperkuat dan mampu memecahkan masalah pendidikan dan sosial untuk kedepannya dan mampu memberikan perubahan khususnya dalam meningkatkan bidang

agama di Desa Cibesi. Dengan diadakannya pesantren kilat ini semoga mampu menjadi program yang dapat meningkatkan pendidikan agama pada anak di usia dini yang telah mengalami kemunduran seperti saat ini.

5.2 Saran

Keberhasilan program pesantren kilat ini terjadi karena berkat dukungan dari beberapa pihak mulai dari lingkungan,anak-anak di Desa Cibeusi dan para orang tua yang memberikan arahan untuk anak-anaknya agar dapat mengikuti pesantren kilat ini yang diadakan pada bulan Suci Ramadhan. Orang tua merupakan faktor terpenting dalam pendidikan agama bagi anak-anaknya karena pendidikan agama merupakan pondasi bagi kehidupannya di masa depan. Meskipun orang tua di Desa Cibeusi pada umumnya sibuk berladang tetapi setidaknya dapat memeberikan tanggung jawabnya dalam mendidik anak-anaknya agar menjadikan anak yang taat beragama, selain itu, penulis mengharapkan program pendidikan agama di luar sekolah bukan hanya dilaksanakan pada bulan Suci Ramadhan saja tetapi setiap hari dan untuk para aparatur desa atau pemerintah diharapkan untuk memenuhi fasilitas bagi para anak-anak di Desa Cibeusi dan dapat menambahkan tenaga pengajar untuk mendukung pendidikan agama di Masjid Jami Al-Ikhlas Desa Cibeusi.